

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecendrungan industri yang dinamis menjadi daya dorong penyebab organisasi melakukan perubahan melalui ekplorasi seluruh potensi yang dimiliki. Selain itu industry juga dituntut harus mampu menemukan kunci sukses untuk unggul dalam persaingan yang semakin berdaya saing. Begitu pula dengan industri konstruksi yang berperan penting dalam pembangunan indonesia. Akan tetapi perkembangan industri konstruksi ini berjalan dengan sangat lambat bila dibandingkan dengan industri lain. Keterlambatan pertumbuhan ini antara lain disebabkan oleh kurangnya efisiensi, hasil kinerja yang buruk sehingga tidak mampu bersaing ditingkat internasional.

Seperti yang diketahui bahwa industri konstruksi adalah industri yang memiliki kompleksitas yang cukup tinggi karena banyak pihak yang terkait dan menentukan berhasil atau tidaknya industri ini. Kompleksitas ini juga dikarenakan adanya tuntutan untuk para pelaku harus mampu saling berinteraksi dan membina hubungan baik, sehingga sasaran dari produktifitas industri ini bisa tercapai secara lebih maksimal.

Salah satu pendekatan untuk memperbaiki kinerja dibidang industri konstruksi yaitu dengan menerapkan *Supply Chain Management (SCM)*, dengan memandang secara keseluruhan dan tidak hanya terfokus pada levelnya atau kesatuan saja, tapi lebih untuk meningkatkan kejelasan batas kordinasi.

Praktek *SCM* pada industri konstruksi tentunya harus mampu menyatukan keterampilan dan kompetensi para subkontraktor dan para *supplier* untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi penghalang dalam tatanan *SCM* bersama-sama baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Pada proyek konstruksi *supply chain* meliputi fungsi *owner*, subkontraktor, *supplier*, distributor dan *manufacturer*. Secara keseluruhan dalam lingkaran bisnis, komponen *supply chain* juga termasuk *accounting*, sumber daya manusia, peralatan operasi dan lain-lain.

Implementasi *SCM* tentunya mampu menawarkan sebuah solusi untuk mengatasi pemborosan biaya dan peningkatan keandalan ataupun kecepatan pada saat terjadinya transformasi sumber daya menjadi produk akhir dari konstruksi. Salah satu kemanfaatan implementasi dari *SCM* ini akan mengantarkan waktu proses konstruksi lebih pendek karena adanya integrasi pekerjaan yang dilakukan oleh banyak pihak, hal ini tentunya akan berimplikasi pada pengurangan biaya yang tidak produktif.

Pada proyek konstruksi penerapan strategi yang tepat sangat penting untuk keberhasilan *SCM*. Strategi tersebut harus dikembangkan berdasarkan pada model *SCM* yang realistis agar bisa disusun konsep-konsep pelaksanaan pada industri konstruksi. Namun demikian, pelaku konstruksi dalam penerapan *SCM* ini menemui beberapa kendala antara lain kurangnya transparansi informasi proyek, struktur organisasi yang fragmentasi, evaluasi kerja yang tidak cukup, *reward* yang tidak jelas, kurangnya komitmen, tingginya resistensi terhadap ide-ide baru dan tidak adanya fokus pada persyaratan *owner*, ternyata masih adanya

pelaku dibidang konstruksi yang tidak memperhatikan kendala-kedala tersebut tetapi perusahaannya masih aktif sebagai pelaku konstruksi.

Beranjak dari kondisi tersebut, maka penelitian ini mencoba mengkaji hubungan profitabilitas terhadap faktor-faktor kendala dalam *supply chain management (SCM)* pada proyek konstruksi gedung di Kota Padang, karena profit merupakan tujuan utama dari pelaksanaan proyek konstruksi. Di Sumatera Barat khususnya Kota Padang pertumbuhan ekonomi dibidang konstruksi menunjukan hasil yang dicapai belum memenuhi harapan pemerintah Kota Padang. Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dibidang proyek konstruksi agar kinerja dan daya saing dalam bidang industri konstruksi meningkat sehingga dapat mempercepat pembangunan di Kota Padang.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berangkat dari uraian permasalahan seperti yang dijabarkan diatas, maka dapat disusun dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan faktor kendala *Supply Chain Management* dengan profitabilitas proyek konstruksi gedung di Kota Padang?
2. Seberapa besarkah hubungan faktor-faktor kendala *Supply Chain Management* terhadap profitabilitas proyek konstruksi gedung di Kota Padang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudnya untuk menjawab dua (2) hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara pasti hubungan faktor kendala *Supply Chain Management* dengan profitabilitas proyek konstruksi gedung di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui secara pasti besarnya intensitas hubungan faktor-faktor kendala *Supply Chain Management* dengan profitabilitas proyek konstruksi gedung di Kota Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya pengaruh faktor kendala pelaksanaan SCM yang dilihat dari indikator keberhasilan proyek pada wilayah penelitian, maka jelas akan memberikan manfaat pada seluruh *stakeholder* terutama *owner* dan rekanan. Secara operasional manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut :

1. Seluruh pemangku kepentingan akan mendapatkan informasi tentang peran dan fungsi masing-masing yang harus dilaksanakan secara menyatu untuk mendapatkan keberhasilan pekerjaan, karena prinsip dalam SCM seluruh fungsi semestinya harus terintegrasi untuk mencapai tujuan akhir dari pekerjaan.
2. Memberikan sumbangan pemikiran ataupun kontribusi baru bagi dunia akademisi khususnya yang berkenaan dengan upaya-upaya perbaikan kinerja proyek dari sudut pandang indikator keberhasilan.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini menjelaskan beberapa hal sebagai lingkup pembahasan antara lain :

1. Kendala dalam penerapan SCM yang dikaitkan pada capaian profitabilitas proyek konstruksi gedung di Kota Padang dan sekitarnya.
2. Faktor kendala penerapan SCM yang di analisis dilihat dari fungsi yang ada pada seluruh pemangku kepentingan pada proyek konstruksi gedung di Kota Padang dan sekitarnya, yaitu meliputi kontraktor, sub kontraktor, supplier dan konsultan)

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini, maka penyajiannya akan diuraikan kedalam lima (5) bab yang masing-masingnya akan menjelaskan bagian-bagian dalam penyajian tesis ini. Berikut uraian singkat tentang penyajian tesis yang dilakukan:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian sehingga sistematika penyajian laporan.

### **Bab 2 Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang kajian literature yang terkait dengan materi dan substansi pembahasan *Supply Chain Management*.

### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini akan menyajikan secara lengkap tentang tahapan dan metodologi penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian secara baik dan benar.

### **Bab 4 Analisis Hasil dan Pembahasan**

Bab ini akan menguraikan secara lengkap tentang data dan pembahasan hubungan faktor-faktor kendala penerapan *Supply Chain Management (SCM)* terhadap profitabilitas proyek konstruksi gedung di Kota Padang yang dilakukan sesuai dengan kerangka metodologi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bagian akhir dari rangkaian penelitian ini yang memuat tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada pihak ataupun pemangku kepentingan yang terkait dengan penelitian ini.